

## PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK TAHUN 2015-2019

**Rahayu Sri Saparini**

Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Nusantara Bandung

email : rahayusrisaparini98@gmail.com

### **Abstract**

*The capital market as a means or place of sale and purchase of securities in the form of shares and bonds. Companies that have gone public have benefits for investors and the company itself. The benefits to be gained by investors are investors can invest their capital in companies in the form of shares or bonds, while the benefits for the company can increase the value of the company. The higher the stock price, the higher the value of a company. This study aims to determine the effect of Earning Per Share on stock prices on the Panin Dubai Islamic Bank Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019, the effect of Return On Assets on stock prices on the Panai Dubai Sharia Bank Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019, the effect of Net Profit Margin on stock prices on the Panai Dubai Sharia Bank listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. Effects of Earning Per Share, Return On Assets and Net Profit Margin on stock prices simultaneously on Panin Dubai Syariah Bank Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The research model used is quantitative descriptive and verification statistical quantitative research methods. Technical data analysis using panel regression with random effect models, t test (partial), f test (simultaneous) and coefficient of determination (R2) using SPSS 19 software. With significant research results obtained partially, Earning Per Share variable has no positive and no significant effect on stock prices, Return On Assets variable has no positive and no significant effect on stock prices, and Net Profit Margin has no positive and no significant effect on prices stock. While simultaneous Earning Per Share, Return On Assets, and Net Profit Margin variables have positive and significant effect on stock prices.*

**Keywords:** Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, stock prices

### **A. PENDAHULUAN**

Sebelum investor melakukan investasi hendaknya mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut, semakin baik tingkat keuangan perusahaan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh investor. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa yang akan datang, alat ukur yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan oleh investor adalah analisis rasio keuangan, dan yang paling banyak digunakan adalah rasio profitabilitas.

Laba suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio Return On Asset perusahaan. Karena ROA memiliki hubungan positif dengan laba perusahaan. Return On Asset merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih secara keseluruhan (Kasmir,2012:197). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pengembalian yang akan diberikan kepada investor atas aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang. Rasio ini untuk mengetahui berapa besar laba bersih per lembar saham.

Net Profit Margin Rasio ini untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan Net Income (laba bersih sebelum pajak). semakin tinggi rasio maka semakin baik hasil yang ditunjukkannya maka kinerja perusahaan juga akan produktif, sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.(Hery, 2015: 235).

Peneliti menganalisis rasio keuangan yaitu Earning Per Share, Return On Assets dan Net Profit Margin tahun 2014 – 2018 dengan menggunakan data time series. Mengapa peneliti menggunakan data rasio-rasio keuangan tersebut tahun 2014 – 2018. Sedangkan data harga saham yang diteliti yaitu tahun 2015 – 2019 dan harga saham yang diambil yaitu harga saham penutupan setiap akhir tahun yaitu bulan Desember. Karena, harga saham setiap perusahaan dapat dilihat jika telah mengetahui kinerja keuangan tahun sebelumnya.

### *Sejarah Singkat Bank Panin Dubai Syariah*

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) bergerak dalam bidang perbankan umum, dengan prinsip sistem bagi hasil berdasarkan syariah Islam. Bank Panin Syariah merupakan bagian dari Panin Group yang induk utamanya adalah PT. Panin Investment. PT Bank panin syariah berkantor pusat di Jakarta tepatnya berlatar di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav.91. Bank memiliki 21 kantor cabang. Selama tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rata-rata jumlah karyawan Bank adalah 469 dan 452 karyawan.

Selain itu, Bank Panin Syariah juga mempunyai nilai-nilai positif yang merupakan budaya perusahaan (corporate culture) yang disebut dengan I CARE Bank Panin Dubai Syariah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia sebagai bank umum pada tanggal 6 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009, sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972. Bank Panin Dubai Syariah telah melakukan beberapa kali perubahan nama. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk merupakan Bank Umum Syariah pertama yang mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014. Bank ini Syariah menawarkan saham kepada publik sejumlah 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Harga penawaran saham Rp 100 per lembar saham, di mana dana yang diperoleh sekitar Rp. 475 miliar. Pelepasan saham ke masyarakat ini setara dengan 50 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Syariah sesudah IPO telah mengalami perubahan sehubungan dengan adanya kepemilikan saham oleh publik.

### *Kajian Pustaka*

Investasi adalah bentuk pengelolaan dana yang dapat memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (Fahmi, 2015: 3). Kegiatan penanaman atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang merupakan pengertian dari investasi (Yoyok, 2017:2). Sedangkan Investasi Syariah merupakan menanamkan atau menempatkan modal di suatu perusahaan yang diharapkan dapat mendapatkan laba halal dimasa yang akan mendatang. Ketegasan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan agar terciptanya tujuan yang efektif dan efisien merupakan tujuan utama dari investasi (Fahmi, 2015: 4). Dalam bidang investasi harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya keuntungan yang maksimal (profit actual).

- c. Terciptanya kemakmuran bagi para investor.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Syariat Islam sebagai ajaran agama yang sempurna, memberikan panduan dalam hal investasi. Investasi dalam islam mempunyai dua prinsip utama, yaitu Halal dan Mashlahah. Cara investasi yang halal adalah dengan menghindari larangan-larangan dalam investasi. Diantaranya adalah melarang dengan tegas aktivitas penimbunan (ihtikar) terhadap harta yang dimiliki.

Prinsip kedua investasi syariah adalah Mashlahah yaitu segala hal yang memberikan manfaat kepada pribadi, keluarga dan lingkungannya. Investasi yang kita lakukan harus memberikan dampak social dan lingkungan yang positif bagi kehidupan masyarakat dan bernegara.

Pasar modal menunjuk sebuah tempat jual beli surat berharga dan sebagai tempat bertemunya para pialang yang mewakili para investor. Pasar modal juga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak Negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi (Widoatmodjo, 2015: 17).

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain (Yoyok, 2017:19). Maksud dari prinsip-prinsip syariah dipasar modal, menurut POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah, pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2 : “Prinsip Syariah di Pasar Modal adalah prinsip hukum Islam dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dan / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.”

Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Fatwa DSN MUI, fatwa yang diadopsi dalam penentuan kriteria saham syariah oleh Bapepam LK adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

Saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada sebuah perseroan terbatas yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat diperjual belikan atau dijaminan utang (Supramono, 2014: 4).

Secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Yoyok, 2017:47). Di Indonesia, hal ini dipertegas Fatwa DSN MUI No.40/NO: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal. Dimana pengertian Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3 dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa.

Berupa Peraturan Bapepam LK maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Saham Syariah dikategorikan menjadi dua, yaitu saham syariah aktif dan saham syariah pasif. Untuk landasan peraturan saham syariah aktif adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan persyaratan Efek Syariah berupa saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah. Sedangkan untuk saham syariah pasif adalah Peraturan Ketua Bapepam LK II.K.1 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Peraturan ini mengalami beberapa kali penyempurnaan, terbit pertama kali Keputusan Nomor : KEP-314/BL/2007, kemudian Keputusan Nomor : KEP-180/BL/2009 dan terakhir keputusan Nomor : KEP-208/BL/2012.

Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa efek pada saat yang ditentukan oleh pelaku pasar itu sendiri melalui permintaan dan penawaran suatu saham perusahaan tertentu (Jogiyanto, 2008: 143).

Beberapa pakar mendefinisikan harga saham sebagai berikut: (Ang 1997: 62 – 63) mendefinisikan dan membedakan harga saham menjadi tiga jenis:

## B. METODE PENELITIAN

### *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena kuantitatif adalah Data yang dapat dihitung dan menyajikan penelitian berupa analisis rata-rata yang diolah dengan statistika. Teknik Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif dan asosiatif. Analisis deskriptif adalah pendekatan yang hanya menggambarkan 2 variabel tersebut tanpa mengambil kesimpulan. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis.

### *Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Dan jumlah akhir sampel yang diperoleh adalah 1 perusahaan yaitu di Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tabel 2.1

Data Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Nama Bank	Harga Saham (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	45.57	51.40	-0.68	75.59	92.22

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 2.2

Daftar Nilai *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	7.22	54.27	1.97	-95.03	0.49
2	<i>Return On Asset</i> (ROA)	1.14	0.75	0.22	-11.23	0.14
3	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	13.47	7.53	2.82	-122.11	2.60

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### *Analisis Data*

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

a. Analisis Regresi

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistic parametrik. Dalam hal ini digunakan analisis regresi linier untuk mengukur apakah kedua data atau variabel ada hubungan yang linear antar variabel.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (Koefisien Determinasi / R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel Earning Per Share (EPS) ( $X_1$ ), Return On Asset (ROA) ( $X_2$ ), Net Profit Margin (NPM) ( $X_3$ ) dan Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) ( $X_4$ ) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Return Saham (Y).

d. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial) dan Uji f (Simultan). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.

1) Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesis-kan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t.

2) Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji f. Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian, yang menggunakan beberapa analisis yang telah di paparkan, maka dapat disimpulkan pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari uji signifikansi secara parsial pengujian hipotesis Earning Per Share (EPS) menunjukkan hasil sebesar 33,1% hasil perbandingan thitung dan nilai ttabel sebesar  $-1,220 < 0,05$  Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya secara parsial variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variable harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2015-2019.
2. Berdasarkan hasil dari uji signifikansi secara parsial pengujian hipotesis Return On Asset (ROA) menunjukkan hasil sebesar 19,8% hasil dari perbandingan thitung dan nilai ttabel sebesar  $-0,861 < 6,31375$  dengan nilai signifikansi  $0,453 > 0,05$ , berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya secara parsial variabel Return On

Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variable harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2015-2019.

3. Berdasarkan hasil dari uji signifikansi secara parsial pengujian hipotesis Net Profit Margin (NPM) menunjukkan hasil sebesar 20,3% hasil dari perbandingan thitung dan nilai ttabel sebesar  $-0,874 < 6,31375$  dengan nilai signifikansi  $0,446 > 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya secara parsial variable Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variable harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2015-2019.
4. Berdasarkan hasil dari uji signifikansi secara simultan pengujian hipotesis Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan hasil sebesar 69,1% serta hasil dari Perbandingan antara nilai Fhitung dan nilai Ftabel diketahui sebesar  $945 > 9,28$  dengan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ . Perbandingan tersebut menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2015-2019.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah memberikan bukti bahwa tidak adanya pengaruh antara Earning Per Share, terhadap harga saham baik secara parsial. Maka, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan atau menambahkan jumlah sample penelitian maupun variable penelitian seperti Return On Investment, Current Ratio, Quick Ratio, dan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini telah memberikan bukti bahwa tidak adanya pengaruh antara Return On Asset, terhadap harga saham baik secara parsial. Maka, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan atau menambahkan jumlah sample penelitian maupun variable penelitian seperti Return On Investment, Current Ratio, Quick Ratio dan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.
3. Penelitian ini telah memberikan bukti bahwa tidak adanya pengaruh antara Net profit Margin, terhadap harga saham baik secara parsial. Maka, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan atau menambahkan jumlah sample penelitian maupun variable penelitian seperti Return On Investment, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.
4. Penelitian ini telah memberikan bukti bahwa adanya pengaruh antara Earning Per Share, Return On Assets dan Net Profit Margin terhadap harga saham secara simultan. Maka, diharapkan kepada perusahaan untuk tetap menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai rujukan perhitungan keuntungan perusahaan di waktu yang akan datang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi Bandung*: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo Yoyok. 2017. *Hukum Investasi Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia

(MINA)

- Sawir Agnes, 2013. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syamsuddin, Lukman. 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan pengambilan Keputusan (Edisi Baru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Widoatmodjo Sawidji, 2015. Pengetahuan Pasar Modal. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Abdurrahman Kustiawan. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Periode 2012-2016. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Desiana Lidia, Pengaruh Price Earning Ration (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Persusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), Jurnal I-Finance Vol. 3 No. 2. Desember 2017
- Dewi Aristya Dina Putu, Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013):215-229
- Endah Wahyuni “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010”.
- Fadila Rahmawati, Saifi Muhammad. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Penutupan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 No. 3 Agustus 2018
- Husnan, Suad. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan; Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume.1 No. 1 Mei 2015
- Meythi, Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009). Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Mei 2012: 1-21
- Rizkiyana Beta. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)
- Rahayu, Anisa Fuziati. 2019. Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Return On Asset, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wulandari Indah Ade, Badjra Bagus Ida. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 9 2019: 5722-5740
- Watung Widiawati Rosdian. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal EMBA Vol. 4 No.2 Juni 2016, Hal 518-529